

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa. Pendidikan sebagai pranata mempersiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu pada masa mendatang.<sup>2</sup> Pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik ke peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani maupun rohani, baik secara formal, informal maupun non formal yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi, baik nilai insaniyah maupun ilahiyah pada diri manusia.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada hakikatnya pendidikan adalah tuntunan/ bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang kepada orang lain. Sedangkan tuntunan/ bimbingan itu harus dapat merealisasikan potensi-potensi yang

---

<sup>2</sup> Vina Serevina, *Fundamentals of Education*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hal. 64.

<sup>3</sup> Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal. 31.

dimiliki oleh anak didik yang bersifat menumbuh kembangkan serta mengembangkan baik jasmani maupun rohani.

Pendidikan pada umumnya bertujuan sangat mulia, yaitu membentuk manusia menjadi pribadi yang kuat, berkarakter khas, dan sekian banyak tujuan baik lainnya. Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu itu hidup. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas orang tua dalam keluarga dirumah, guru di sekolah, dan di masyarakat. Dalam hal ini, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu dan membimbing anak ke arah kedewasaan dan menjadikannya sebagai anggota masyarakat yang berguna.

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses dan guru sebagai fasilitator memiliki peran penting akan keberhasilan dan keefektifan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Karena siswa belajar dalam satu kelas yang sama, sebagian besar guru masih beranggapan bahwa semua siswa mampu menerima materi pembelajaran dengan cara yang sama. Namun dalam kenyataannya, setiap siswa bukanlah orang yang sama. Setiap siswa memiliki perbedaan satu sama lain seperti perbedaan fisik, karakter, pola

pikir dan cara merespon atau menanggapi materi yang mereka peroleh dalam proses pembelajaran.

Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda dengan siswa lainnya. Tidak bisa dianggap sama antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Cara belajar siswa disebut sebagai gaya belajar. Gaya belajar (*Learning Style*) adalah cara seseorang dalam merespon suatu informasi/ pelajaran, menata, dan mengelola informasi tersebut untuk solusi masalah dan mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Gaya belajar adalah teknik/ cara yang dimiliki seseorang untuk mengeksplor kemampuannya.<sup>4</sup> Gaya belajar secara garis besarnya ada tiga yaitu: visual, auditori dan kinestetik. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran atau memiliki cara belajar yang berbeda. Ada siswa yang memiliki gaya belajar dengan melihat (Visual), ada siswa yang memiliki gaya belajar dengan mendengarkan (Audio), dan ada pula siswa yang lebih bisa belajar bila ia harus memperagakannya (Kinestetik). Namun tidak sedikit juga individu yang memiliki gaya belajar lebih dari satu yaitu menggabungkan antara ketiga gaya belajar tersebut. Contohnya, ada orang yang memiliki gaya belajar dengan cara mendengar dan memperagakannya ataupun dengan melihat dan mendengarkannya, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Bila seorang siswa memiliki cara yang salah dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan terlalu menguasai yang dia pelajari. Oleh karena itu sangatlah penting untuk mengetahui gaya belajar setiap siswa. Hal ini

---

<sup>4</sup> Maria Magdalena Zagoto, dkk., "Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya serta Implikasinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.2, No.2, (2019), hal. 260.

<sup>5</sup> Mas Faiz, *Belajar Itu?*, (Bengkulu: Elmarkazi, 2015), hal. 9.

terutama harus diketahui oleh seorang tenaga pendidik atau guru. Dengan mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, pendidik dapat terbantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan pengalaman yang akan mendorong setiap siswa untuk mengerahkan potensinya. Pengetahuan guru tentang gaya belajar para siswanya merupakan informasi yang sangat penting dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Dengan mengenali gaya belajar siswanya, guru dapat menentukan apa yang terbaik bagi siswanya. Guru juga dapat menangani ketidakcocokan yang mungkin terjadi saat mengelola kelas. Dengan mengenali dan memahami gaya belajar para siswanya, guru dapat menggunakan teknik yang lebih sesuai dan dengan demikian kecepatan dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mendapatkan informasi bahwa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar merupakan salah satu sekolah unggulan. Sebagai salah satu sekolah unggulan perlu adanya prestasi belajar yang harus dicapai oleh para siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya ialah gaya belajar. Mengingat gaya belajar setiap individu berbeda-beda, maka guru perlu mengetahui perbedaan gaya belajar pada diri siswa. Dengan mengenali gaya belajar siswanya guru dapat memberikan perlakuan yang sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga pembelajaran yang diberikan akan lebih efektif dan bisa diterima dengan maksimal dan menjadikan tercapainya prestasi belajar siswa.

Dalam pelaksanaannya sebagai lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan atau *out put* dari pembelajaran yang baik, memiliki prestasi belajar yang bisa diandalkan, berkualitas, dan berkompeten dalam

bidangnya. Upaya guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat mengikuti dengan baik, maka guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dituntut untuk memiliki trik, cara mengajar atau strategi aktif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa. Hal ini dengan adanya penggunaan strategi mengajar yang bermacam-macam yang dilakukan oleh guru merupakan cara yang tepat untuk diterapkan kepada peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar siswa yang beragam. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar”**.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar visual di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?
2. Bagaimana strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar auditori di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?

3. Bagaimana strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar kinestetik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar visual di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar auditori di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar kinestetik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru khususnya mengenai strategi pembelajaran guru yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar, serta dapat menjadikan masukan untuk memberikan pembelajaran dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengalaman baru, dan dapat memberikan pemikiran yang lebih luas sehingga mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul “Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar” maka perlu diadakan definisi istilah dalam judul ini secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

## 1. Secara Konseptual

### a. Gaya Belajar

Gaya belajar menurut Shipman merupakan variasi individu yang stabil dalam memahami, mengatur, memproses, dan mengingat informasi. Sementara itu Jaleel dan Thomas mendefinisikan gaya belajar sebagai sekumpulan karakteristik, sikap dan perilaku yang menentukan cara belajar seseorang.<sup>6</sup> Gaya belajar adalah cara dimana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar.<sup>7</sup> Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar, setiap siswa tentu memiliki gaya belajar yang berbeda. Gaya belajar yang berbeda ini dapat membantu guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran kepada semua siswa sehingga hasil belajar akan lebih efektif.

### b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan/perbuatan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat

---

<sup>6</sup> Kuntjojo, *Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Guepedia, 2021).

<sup>7</sup> Andri Priyatna, *Pahami Gaya Belajar Anak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013), hal. 3.

diukur keberhasilannya. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>8</sup>

## 2. Secara Operasional

Secara operasional strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar merupakan suatu teknik, proses, cara yang digunakan guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menjadikan tercapainya prestasi belajar yang optimal dengan mengenali gaya belajar siswa.

## F. Sistematika Pembahasan

Teknik penulisan skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi.<sup>9</sup> Secara teknik, penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pertama, bagian awal yang didalamnya memuat beberapa halaman, sebelum beberapa bab. Kedua, bagian utama (inti) yang didalamnya memuat enam bab. Ketiga, bagian akhir yang didalamnya memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

---

<sup>8</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 4.

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Artikel Ilmiah, & Makalah)*, (Tulungagung: UIN SATU Tulungagung, 2021)

Adapun sistematika pembahasan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman abstrak.

### 2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan, berisi tentang: Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari perspektif teori dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang: Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian terdiri dari deskripsi data dan hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, berisi tentang: Keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi dilengkapi dengan implikasi dari temuan penelitian.

Bab VI Penutup, berisi tentang: Kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Untuk saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan yang memuat bahan-bahan rujukan, lampiran-lampiran yang berisi keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, dan daftar riwayat hidup.